

BAB I

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sumber daya di bidang kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Perbekalan kesehatan adalah semua bahan dan peralatan yang diperlukan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan (Depkes, 2009).

Untuk melaksanakan pembangunan serta mencapai derajat kesehatan yang optimal tersebut, maka diperlukan suatu pelayanan kesehatan yang bermutu. Salah satu penyelenggaraan kesehatan tersebut adalah Fisioterapi. Untuk mencapai hasil yang lebih optimal Fisioterapi harus bekerjasama dengan tim medis yang lain dalam mewujudkan derajat kesehatan optimal (Depkes, 2008).

Fisioterapi adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektro terapeutis dan mekanis), pelatihan fungsi, serta komunikasi (Menkes RI, 2001).

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya pembangunan di bidang industri yang sangat maju yang diiringi dengan kemajuan yang pesat dari ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan masyarakat untuk berpikir praktis. Misalnya ketika hendak bepergian masyarakat tidak lagi berjalan kaki tetapi lebih memilih untuk mengendarai sepeda motor maupun mobil. Dengan adanya kemudahan transportasi ini tentu masyarakat lebih merasa nyaman serta lebih efektif dan efisien. Namun di samping adanya keuntungan seperti di atas adanya kemudahan transportasi juga menimbulkan kerugian salah satunya adalah terjadinya peningkatan kecelakaan lalu lintas. Akibat dari kecelakaan lalu lintas dapat menyebabkan kematian atau terjadi patah tulang yang sering disebut dengan fraktur. Fraktur disebabkan karena adanya trauma atau benturan dengan benda keras, salah satunya adalah fraktur pada tulang bawah yaitu *subtrochanter femur sinistra* (Appley, 2005).

Fraktur adalah terputusnya kontinuitas tulang dan ditentukan sesuai jenis dan luasnya. Fraktur atau patah tulang adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang dan tulang rawan yang umumnya disebabkan oleh rudapaksa (Lukman, 2009). Fraktur adalah pemisahan atau patahnya tulang (Doenges, 2000). Fraktur adalah terputusnya kontinuitas tulang dan ditentukan sesuai jenis dan luasnya (Smeltzer dkk, 2001). Fraktur adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang, tulang rawan yang umumnya disebabkan oleh rudapaksa (Mansjoer dkk, 2000).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disusun simpulkan, fraktur adalah patah tulang yang diakibatkan tekanan atau benturan yang keras yang tulang.

Salah satu penanganan fraktur *subtrochanter femur sinistra* adalah dengan operasi, baik operasi pemasangan maupun pelepasan ORIF ataupun OREF. Tingkat gangguan yang disebabkan dilakukannya operasi pada fraktur *subtrochanter femur sinistra* digolongkan menjadi beberapa tingkat dimulai dari *impairment* atau kelemahan yang dirasakan pada tingkat organ, misalnya adanya nyeri dan bengkak yang mengakibatkan terjadinya keterbatasan Lingkup Gerak Sendi (LGS) dan terjadinya kelemahan otot. Gangguan berikutnya adalah timbul permasalahan *functional limitation* atau adanya kelainan pada organ di atas mengakibatkan terganggunya aktivitas fungsional, misalnya fungsi dari tungkai dalam jongkok, berdiri dan berjalan akan mengalami keterbatasan atau bahkan hilang dalam beberapa waktu tertentu. Di samping itu akan timbul pula *disability* atau terganggunya dalam melakukan aktifitas sosial, sehingga tidak bisa melakukan aktifitas di luar rumah secara mandiri, misalnya berangkat ke sekolah.

Modalitas yang digunakan oleh fisioterapi untuk penanganan kasus paska operasi pada fraktur *subtrochanter femur sinistra* adalah terapi latihan. Terapi latihan dapat bermanfaat dalam mengurangi rasa nyeri, mengurangi adanya pembengkakan atau oedem pada daerah di sekitar fraktur, dengan berkurangnya oedem maka rasa nyeri juga akan berkurang, dapat memelihara atau menambah lingkup gerak sendi pada lutut, meningkatkan kekuatan otot yang disebabkan

karena oedem dan nyeri serta melatih aktifitas jalan sehingga diharapkan pasien dapat beraktivitas seperti semula.

Fisioterapi sangat berperan dalam mengatasi permasalahan atau gangguan pada kasus fraktur *subtrochanter femur sinistra*. Untuk mengatasi masalah tersebut fisioterapi memberikan terapi latihan berupa (1) *Relax passive exercise* untuk mengurangi nyeri, (2) *Free active exercise* untuk memelihara lingkup gerak sendi (LGS) dan kekuatan otot, (3) *Hold relax* untuk menambah lingkup gerak sendi (LGS), (4) *Static contraction* untuk mengurangi oedem, (5) Latihan jalan dengan metode *partial weight bearing* dapat meningkatkan aktifitas fungsional jalan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah (1) apakah *relaxed passive exercise* dapat mengurangi nyeri?, (2) apakah *free active exercise* dapat memelihara lingkup gerak sendi (LGS) dan kekuatan otot?, (3) apakah *hold relax* dapat menambah lingkup gerak sendi (LGS)?, (4) apakah *static contraction* dapat mengurangi bengkak?, (5) apakah latihan jalan dengan metode *partial weight bearing* dapat meningkatkan aktifitas fungsional jalan?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan, maka susunan Proposal Karya Tulis Ilmiah mempunyai tujuan untuk (1) mengetahui manfaat *relaxed passive exercise* dalam mengurangi nyeri, (2) mengetahui manfaat *static contraction* dalam mengurangi oedem, (3) mengetahui manfaat *free active*

exercise dalam memelihara lingkup gerak sendi (LGS) dan kekuatan otot,
(4) mengetahui manfaat *hold relax* dapat menambah lingkup gerak sendi (LGS),
(5) mengetahui manfaat latihan jalan dengan metode *partial weight bearing* dapat meningkatkan aktifitas fungsional jalan.